

ABSTRAK

Pembinaan Sikap Jujur Siswa (Studi Deskriptif Analisis di Madrasah Aliyah Pesantren Persatuan Islam Pameungpeuk Kabupaten Bandung)

Latar belakang penelitian ini adalah krisis karakter di Indonesia. Pemerintah telah mencanangkan pendidikan karakter sebagai solusinya. Sebenarnya, sejak dulu pesantren-pesantren telah menerapkannya dalam sistem pendidikan mereka melalui metode pengkajian kitab, di antaranya kitab *Bahr Al-Adab*. Namun metode ini belum diimplementasikan di lembaga pendidikan formal, padahal sudah terbukti berhasil mencetak manusia berkarakter baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Bahr Al-Adab*, proses pembelajarannya, hasil pembelajarannya, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajarannya di pesantren Persatuan Islam Pameungpeuk kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kitab, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menemukan: 1) Kitab *Bahr Al-Adab* mengandung nilai-nilai karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, mandiri dan bertanggung jawab, jujur dan bijaksana, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, percaya diri, kreatif dan kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati serta toleransi, kedamaian dan kesatuan. 2) Proses pembelajaran kitab *Bahr Al-Adab* dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, sosiodrama, dan metode inquiri. 3) Hasil pembelajaran kitab *Bahr Al-Adab*, para siswa mampu menghayati kandungan kitab dan mengamalkannya dalam kehidupan. Di dalam kelas, para siswa mampu berbuat jujur ketika ditanya oleh gurunya, namun masih ada siswa yang mencontek ketika ulangan harian atau ketika ujian. Sedangkan di luar kelas para siswa mampu berbuat jujur dan menyukseskan program warung *jam'iyah* (warung kejujuran). Mereka pun mampu berbuat jujur kepada masyarakat, dibuktikan saat mereka berinteraksi dengan para pedagang di sekitar pesantren. Para pedagang menyatakan bahwa para siswa tidak pernah curang dalam membeli atau membayar makanan. 4) Faktor yang mendukung dalam membina sikap jujur siswa adalah visi misi dan tujuan pesantren, teladan kyai, asatidz dan staf pesantren, struktur kurikulum, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di pesantren, serta pelibatan-pelibatan dalam kegiatan di masyarakat. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat secara umum terbagi dua: *pertama* faktor internal seperti aturan sekolah yang belum terlalu ketat, dan masih ada santri-santri yang kesulitan dalam memahami mufrodat/kosakata pada kitab *Bahr Al-Adab*. *Kedua*, faktor eksternal seperti pengaruh pergaulan yang jauh dari nilai-nilai kebaikan, teknologi seperti televisi, internet, hand phone dan lain-lain. Serta nilai-nilai moral keagamaan yang mulai luntur di masyarakat sekitar sekolah.

Kata kunci: kitab Bahr Al-Adab, Karakter, Jujur.

Sani Insan Muhamadi, 2013

Pembinaan Sikap Jujur Siswa (Studi Deskriptif Analisis di Madrasah Aliyah Pesantren Persatuan Islam Pameungpeuk Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Title: The Learning of Religious Character based on *kitab Bahr Al-Adab* in fostering students honesty (Descriptive analytical study in Pesantren Persatuan Islam Pameungpeuk kabupaten Bandung)

The background of this research is the crisis of character in Indonesia. The government has launched *Pendidikan Karakter* as a solution to the crisis. Actually, *Pesantren* had been applied this program through its educational process including the learning of *kitab Bahr Al-Adab*. However, this method has not been implemented in the schools, but he is already proven successful in realizing a good man.

The purpose of this study is to get the ideas of the values that contained in the *kitab Bahr Al-Adab* and its learning process in Pesantren Pameungpeuk kabupaten Bandung.

The method used in this research is a descriptive analytic with qualitative approach, while the data collection techniques used in this research is the analysis of the contents of the *kitab*, observation, interviews and documentary study.

The study found that: 1) The *Kitab Bahr Al-Adab* contains very positive character values such as: Love Allah, trust, reverence, loyalty, responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness, trustworthiness, reliability, honesty, respect, courtesy, obedience, love compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation, confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination, and enthusiasm, justice, fairness, mercy, leadership, kindness, friendliness, humility, modesty, tolerance, flexibility, peacefulness and unity. 2) The process of learning is performed by the method of lecture, discussion, sociodramatic and inquiry methods. 3) The outcome of learning is, the students were able to implement the content of the book in their life. In the classroom, the students were able to honest when asked by their teacher, but there are still students who cheated when daily tests or when exams. Meanwhile, at outside the classroom the students were able to honest and succeeding the *Warung Jam'iyah's* program (*Warung Kejujuran*). They were also able to be honest to the public like in their interactions with traders around the pesantren. The traders claimed that the students had never cheated in buying or paying food.

4) The factors that support in fostering students' honesty are the vision, mission and objectives of schools, exemplary of the Kyai, asatidz and pesantren's staff, curriculum structure, the activities carried out in schools, as well as involvement in activities in the community. While the factors that hinder, generally divided into two: the first, internal factors such as school rules that are not too strict, and there are still students who have difficulty in understanding *mufrodat*/vocabulary in the *kitab Bahr Al-Adab*. Second, external factors such as the influence of social, technological, and moral values that began to fade in the community around the school.

Keywords: kitab Bahr Al-Adab, Character, Honesty.